

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dengan merujuk maksud dan tujuan dalam penelitian ini diungkapkan secara operasional yang tampak pada indikator-indikator yang dirumuskan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh peneliti baik data primer maupun data sekunder yakni dalam bentuk hasil wawancara dan observasi, maka peneliti akan menganalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus yaitu dengan cara menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis dengan mengacu pada tujuan dan kegunaan penelitian, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai motif pengguna *live streaming* media sosial tiktok pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Peneliti menganalisis dan menginterpretasi data tersebut dalam pembahasan berikut.

5.1 Analisis Data

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat banyak perubahan dan kemajuan di semua aspek kehidupan manusia. Kehadiran media sosial menjadi sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Salah satunya memudahkan dalam proses komunikasi yang menjadi lebih cepat dan efektif. Salah satu platform media sosial yang sedang ramai digunakan adalah Tiktok. Tiktok adalah jejaring sosial yang digunakan sebagai tempat berbagi informasi dalam bentuk video-video

yang dibagikan. Tiktok menghadirkan fitur *live streaming* yang mana pengguna bisa melihat dan menerima informasi secara langsung dari seseorang yang sedang melakukan *live*. Pengguna *live streaming* saat ini sangat ramai digunakan hampir semua kalangan, salah satunya di kalangan mahasiswa. Sesuai dengan maksud penelitian yang telah dijelaskan peneliti pada bab pendahuluan, bahwa maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui motif pengguna *live streaming* media sosial tiktok pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, sehingga untuk tujuan dimaksud maka peneliti kemudian melakukan analisa hasil wawancara dan observasi informan berdasarkan indikator utama yang berhubungan dengan *because of motive* (Trend, Fitur, Pertemanan, dan Pengaruh Lingkungan dan *in order to motive* (Hiburan, Eksistensi diri, pembelajaran dan ekonomi) sebagai berikut :

5.1.1 *Because of motive*

Merupakan motif yang mana tindakan yang dilakukan seseorang pasti memiliki alasan sehingga ia melakukannya. Dalam penelitian ini didapatkan alasan yang membuat mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, ditemukan beberapa jawaban informan yang berkaitan dengan indikator *Because of motive* berupa Trend, Fitur, Pertemanan, dan Pengaruh Lingkungan.

1. Trend

Trend menjadi salah satu hal yang mempengaruhi mahasiswa di Desa Penfui Timur untuk menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Menggunakan *live streaming* tiktok menjadi sebuah trend di jaman saat ini. Hal ini karena fitur-fitur *live streaming* tiktok yang menarik, serta menjadi sumber penghasilan untuk mendapatkan uang dan bisa menjalankan bisnis atau usaha di dalamnya. Hampir seluruh orang di dunia dari berbagai kalangan menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok, dan mahasiswa di Desa Penfui Timur juga tidak ingin ketinggalan trend menggunakan *live streaming* tiktok sehingga mereka pun ikut menggunakannya. Trend adalah segala sesuatu yang sedang dibicarakan, disukai atau bahkan digunakan oleh masyarakat tertentu pada suatu waktu tertentu (Ibrahim, 2017:228).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kelima (5) informan mahasiswa yang tinggal di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang yaitu Novinsia Constantiana Bria (21), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Immanuel Andry Meta (23), mengakui bahwa mereka menggunakan *live streaming* tiktok karena sedang trend dan banyak digunakan saat ini. Trend memang mempengaruhi mereka untuk menggunakan *live streaming* media sosial tiktok. Mahasiswa di Desa Penfui Timur tidak ingin ketinggalan trend menggunakan *live streaming* tiktok sehingga mereka pun ikut menggunakan *live streaming* tiktok tersebut. Untuk Mario Agustinus Gale Waja (22) sendiri mengakui bahwa ia menggunakan *live streaming*

tiktok bukan karena ikut trend tetapi mengisi waktu luang saja dan ia menggunakannya juga karena memang aplikasi Tiktok sendiri juga sudah menyediakan fitur *live streaming*, jadi ia memanfaatkannya untuk mencari hiburan saat sedang bosan. Sedangkan satu (1) informan lainnya yakni Mario Nae (24), mengatakan bahwa dirinya menggunakan *live streaming* tiktok bukan karena trend, tetapi karena pengaruh lingkungan yaitu ajakan dari temannya. Hasil wawancara mengatakan ada beberapa informan yang mengakui bahwa trend memang mempengaruhi mereka dalam melakukan *live streaming* di media sosial tiktok.

2. Fitur

Fitur yang ada pada *live streaming* media sosial tiktok menjadi salah satu alasan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* tiktok. Fitur *live streaming* tiktok memiliki perbedaan dengan fitur *live streaming* pada media sosial lainnya, seperti facebook dan instagram. Fitur pada *live streaming* tiktok dianggap lebih unik dan kekinian sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Mahasiswa di Desa Penfui Timur lebih memilih menggunakan *live streaming* tiktok dibandingkan media sosial lainnya karena perbedaan fitur ini. Di dalam *live streaming* tiktok, pengguna bisa membuat grub yang bisa terdiri dari 5 sampai 9 orang bahkan lebih untuk bisa mengobrol dan berdiskusi. Selain itu efek atau filter yang ada pada *live streaming* tiktok juga menarik dan kekinian, dimana pengguna bebas memakai efek atau filter selama melakukan *live streaming*. *Live* tiktok juga

lebih luas jangkauannya, karena semua orang bisa ikut dan menonton *live streaming* yang kita siarkan tanpa harus saling memfollow terlebih dahulu.

Fitur adalah komponen yang membuat produk unik atau mampu berfungsi lebih baik. Fitur adalah alat penting untuk membedakan produk mereka dari produk pesaing (Octaviyanti, 2019). Dalam hal ini fitur yang ada pada *live streaming* tiktok menjadikan *live streaming* tiktok lebih diminati dan disukai dibandingkan media sosial lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap ketujuh (7) informan yakni Novinsia Constantiana Bria (21), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Agustinus Gale Waja (22), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), mengakui bahwa fitur yang ada di *live streaming* tiktok mempengaruhi mereka untuk menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Mereka mengatakan bahwa fitur *live streaming* tiktok lebih unik dan menarik dibandingkan dengan *live streaming* di media sosial lainnya. Contohnya seperti yang dikatakan oleh Gaudensia Resha Londa (23), bahwa di *live* tiktok kita bisa membuat grub yang bisa terdiri dari 5 sampai 9 orang bahkan lebih untuk kita ngobrol dan diskusi, *live* tiktok juga lebih terbuka, semua orang bisa mengakses untuk melihat dan menonton tanpa harus *follow* dulu atau berteman dulu dengan kita sebagai penyiar *live streaming*. Hal ini juga dikatakan oleh Mario Nae (24). Selain itu menurut Fransiska Delsita Dama (22) di dalam *live streaming* tiktok ada fitur dimana pengguna bisa sambil berjualan suatu produk atau mengadakan [live](#)

[shopping](#), dimana penonton dapat *check out* atau membeli produk yang ditunjukkan saat *live* secara langsung dengan klik tombol keranjang yang muncul selama *live* berlangsung.

3. Pertemanan Lebih Luas

Mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* tiktok juga karena untuk mencari dan memperluas pertemanan di dunia maya. Pertemanan ini bukan hanya dengan yang sama wilayah tetapi juga dengan yang berbeda wilayah. Di dalam *live streaming* tiktok, pengguna bisa saling berbalas komentar dan saling memberi *gift* atau hadiah. Ini kemudian menjadi jalan untuk mereka berteman dan menjalin hubungan. Dengan menggunakan *live streaming* tiktok, dapat membangun relasi yang baik antara penyiar dan penonton. Mahasiswa di Desa Penfui Timur mengakui bahwa *live streaming* tiktok membantu mereka dalam membangun koneksi dengan banyak orang dan juga mempermudah mereka dalam urusan perkuliahan.

Pertemanan adalah hubungan emosional antara dua orang yang ditunjukkan oleh keakraban, kepercayaan satu sama lain, penerimaan satu sama lain, keinginan untuk berbagi pikiran, perasaan, dan pengalaman, dan keinginan untuk memperluas diri. Pertemanan yang baik dapat memberikan kontribusi yang positif kepada remaja (Zefanya Aditya, 2020:189).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa ketujuh informan yakni, Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Gaudensia

Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), mengakui bahwa *live streaming* tiktok sangat membantu mereka dalam membangun relasi dan koneksi antara informan dan penonton atau pengikut mereka. Ketujuh informan mengatakan mereka menggunakan *live streaming* tiktok juga karena untuk mencari dan memperluas pertemanan di dunia maya, bukan hanya mencari teman yang sama daerah tetapi juga dengan teman yang berbeda wilayah. Mereka mengakui juga bahwa *live streaming* tiktok sangat membantu mereka dalam membangun relasi dan memperluas pertemanan. Menurut Gaudensia Resha Londa (23), Di dalam *live streaming* tiktok kita bisa berdiskusi tentang banyak hal dengan teman yang sudah kenal, maupun yang belum saling kenal, serta bisa saling berbagi pengalaman dan tips-tips yang bermanfaat. Di dalam *live* tiktok kita bisa berkomunikasi dan saling *feedback* dengan komentar dan *gift* yang diberikan. Hal-hal ini juga turut membuat relasi pertemanan antara informan dan penonton *live streaming* tiktok semakin akrab dan juga memperluas pertemanan mereka. Selain itu menurut Fransiska Delsita Dama (22), Di *live streaming* tiktok, juga menemukan teman baru di dunia maya yang berbeda wilayah, salah satunya ia sudah memiliki teman yang berasal dari Australia.

Berdasarkan data observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan ikut menonton *live streaming* yang mereka siarkan bahwa ketujuh informan yakni, Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24)

dan Immanuel Andry Meta (23), ketika melakukan *live streaming* tiktok, mereka saling membalas komentar penonton, berbagi cerita dan pengalaman, penonton juga memberikan *gift* kepada mereka. Hal-hal ini yang dapat membuat mereka semakin dekat dan memperluas pertemanan di antara mereka.

4. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan turut menjadi alasan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Mahasiswa tinggal dalam sebuah lingkungan sosial bersama orang lain dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam hal ini, mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* tiktok karena teman-teman di sekitar mereka juga aktif menggunakan *live streaming* tiktok tersebut, sehingga mereka juga ikut terpengaruh karena adanya ajakan dari temannya untuk menggunakan *live streaming* di tiktok.

Daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk karakter, kepercayaan, dan tindakan seseorang dikenal sebagai pengaruh. Lingkungan adalah bagian dari kehidupan manusia. Lingkungan terdiri dari segala benda, daya, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang ada di tempat kita tinggal dan mempunyai hal-hal yang hidup, termasuk kehidupan manusia (Indriani, 2019). Pengaruh lingkungan menjadi salah satu alasan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ketujuh informan yakni, Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), ditemukan juga bahwa salah satu alasan mereka menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok adalah karena pengaruh lingkungan. Menurut satu (1) informan yakni Mario Nae (24), mengatakan bahwa ia menggunakan *live streaming* tiktok bukan karena trend, tetapi karena pengaruh lingkungan yaitu ajakan dari temannya yang sudah duluan menggunakan *live streaming* tiktok.

5.1.2 In Order To Motive

Merupakan motif yang merujuk pada tindakan di masa yang akan datang. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini didapatkan tujuan mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, ditemukan beberapa jawaban informan yang berkaitan dengan indikator *In Order To Motive* berupa Hiburan, Eksistensi Diri, Pembelajaran, dan Ekonomi.

1. Hiburan

Hampir semua media sosial menawarkan hiburan kepada penggunanya, demikian halnya dengan aplikasi tiktok. Media sosial tiktok menghadirkan banyak

hiburan berupa fitur-fitur yang menarik. Salah satunya adalah fitur *live streaming*, yang mana para penggunanya bisa saling berinteraksi, menyaksikan dan mengikuti peristiwa yang sedang berlangsung secara *real-time*, serta menghubungkan mereka dengan konten yang dibagikan oleh pembuat konten secara langsung. Didalam *live streaming* tiktok, para pengguna bisa saling mengobrol seperti berbagi cerita pengalaman dan kehidupan sehari-hari secara langsung dengan penonton. Hal ini juga menjadi hiburan tersendiri bagi para penggunanya yang menjadikan salah satu alasan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* media sosial tiktok.

Hiburan adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk menghibur penonton dalam bentuk musik, video, lagu, cerita, permainan, atau kata-kata (Morissan, 2018:7). Menggunakan *live streaming* tiktok menjadi hiburan bagi para mahasiswa karena mereka bisa berbagi cerita dan berbalas komentar dengan orang lain disaat sedang sendiri dan bosan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ketujuh informan yakni, Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), ditemukan bahwa salah satu tujuan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* media sosial tiktok adalah untuk mencari hiburan. Menurut empat (4) informan yakni Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), mengatakan bahwa salah satu tujuan mereka

menggunakan *live streaming* tiktok adalah sebagai media hiburan dan tempat mencari kesenangan disaat sedang sendiri atau merasa bosan, karena di dalam *live streaming* tiktok mereka bisa saling bercerita dan mengobrol dengan penonton.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa hiburan menjadi salah satu motif mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* media sosial tiktok, dimana dalam observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan ikut menonton langsung *live streaming* yang mereka siarkan, ditemukan bahwa para pengguna *live streaming* ini ada yang saling bercerita dan berbalas komentar lucu dengan para penonton dan pengikut mereka di media sosial tiktok.

2. Eksistensi Diri

Eksistensi diri berarti mengakui keberadaan orang lain. Ini dapat berarti ada atau menunjukkan bahwa seseorang ada atau ingin diakui. Eksistensi diri didefinisikan sebagai kesadaran manusia terhadap tujuan hidup dan kemampuan untuk sepenuhnya menerima potensi dan batasan diri (Loostra et al., 2019:8). Eksistensi diri menjadi salah satu tujuan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* tiktok untuk eksistensi diri seperti membangun identitas diri seperti mengekspresikan kreativitas mereka melalui konten yang unik dan menarik, dan mendapatkan pengakuan sosial dari masyarakat dan pengakuan keberadaan sebagai pengguna media sosial tiktok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketujuh (7) informan yakni Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), ditemukan juga bahwa salah satu tujuan mereka menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok adalah sebagai cara eksistensi diri dan mengeksplor kreatifitas diri. Menurut Bernadus Morientes Jagong (20), ia menggunakan *live streaming* tiktok untuk mengekspresikan dirinya sebagai konten kreator sendiri secara kreatif dan terbuka. Sedangkan menurut Gaudensia Resha Londa (23), ia menggunakan *live streaming* tiktok untuk mengeksplor kreatifitas diri seperti membuat konten dabbing dan menyanyi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, yaitu dengan menonton langsung *live streaming* tiktok yang disiarkan oleh informan ditemukan bahwa ketika sedang melakukan *live streaming* tiktok, para informan menceritakan tentang dirinya kepada penonton, mengobrol serta ada juga yang sambil menyanyi.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui interaksi dengan informasi, pengalaman, atau lingkungan. Pembelajaran yang didapatkan mahasiswa di Desa Penfui Timur dari penggunaan *live streaming* media sosial tiktok yaitu berupa

pelatihan *public speaking* atau berbicara di depan penonton yang banyak dan memperoleh ilmu pengetahuan lewat diskusi grub dalam *live streaming* tiktok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketujuh (7) informan yakni Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), ditemukan juga bahwa salah satu tujuan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* tiktok adalah untuk pembelajaran. Menurut dua (2) informan yakni Gaudensia Resha Londa (23) dan Mario Nae (24), mengatakan bahwa mereka menggunakan *live streaming* tiktok untuk melatih keterampilan *public speaking* mereka sebagai mahasiswa dalam berbicara di depan penonton yang banyak dan memperoleh pengetahuan baru lewat diskusi-diskusi grub yang mereka lakukan dengan orang lain di dalam *live streaming* tiktok.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, yaitu dengan ikut bergabung dalam *live streaming* yang disiarkan informan, ditemukan bahwa informan berbicara seperti mengobrol dengan penonton, dan saling membalas komentar yang diberikan penonton. Informan terlihat berusaha berbicara dengan bahasa yang baku di depan penontonnya agar lebih mudah dipahami oleh penonton.

4. Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Motif

ekonomi menjadi salah satu tujuan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* media sosial tiktok, yang mana karena di dalam *live streaming* tiktok pengguna bisa mendapatkan uang lewat hadiah berupa *gift* yang diberikan penonton yang nantinya bisa ditukarkan menjadi uang.

Gift tiktok adalah fitur yang memberikan hadiah atau *reward* kepada kreator TikTok saat mereka melakukan *live streaming* tiktok. Hadiah ini berbentuk animasi hewan dan berbagai karakter lainnya. Hadiah ini tidak hanya animasi biasa, melainkan hadiah virtual ini dapat ditukar menjadi uang. Penonton memberikan penghargaan kepada kreator. *Gift* tiktok ini dapat ditukar dengan uang. Besarannya pun bervariasi tergantung pada jenis hadiah dan bentuknya yang diberikan penonton. Satu hadiah TikTok atau satu koin dihargai Rp 250. Nilai *gift* tiktok tidak mengacu pada mata uang rupiah secara langsung melainkan dalam bentuk dolar yang kemudian di konversi ke mata uang rupiah. Nilai hadiah TikTok didasarkan pada alat tukarnya, yaitu koin. Paket yang ditawarkan oleh TikTok, yang mungkin berbeda untuk setiap akun, termasuk yang paling murah, yang dihargai 13 koin seharga Rp 3.000, yang memiliki nilai sekitar Rp 250. Semakin banyak penonton yang memberikan hadiah kepada *creator* tiktok saat *live streaming*, semakin besar kemungkinan bahwa pembuat konten akan mendapatkan kompensasi. Kita dapat menggunakan DANA, rekening bank, atau PayPal untuk mengambil hadiah dari TikTok.

Selain mendapatkan uang dari *gift* yang diberikan penonton, pengguna juga mendapatkan uang dari *endorse*, dimana pengguna bisa sambil berjualan suatu

produk atau mengadakan [*live shopping*](#), dan penonton dapat *check out* atau membeli produk yang ditunjukkan saat *live* secara langsung dengan klik tombol keranjang yang muncul selama *live* berlangsung. Penghasilan yang didapat dari *endorse* tidak tetap, tergantung kontrak kesepakatan antara pengguna dengan pihak pemilik produk yang mereka tawarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketujuh (7) informan yakni Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), ditemukan juga bahwa salah satu tujuan mereka menggunakan *live streaming* tiktok adalah untuk mendapatkan uang. Menurut Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23), mengatakan tujuan mereka menggunakan *live streaming* tiktok salah satunya adalah untuk mendapatkan uang lewat *gift* yang diberikan penonton kepada mereka. Setiap *gift* stiker yang dikirim memiliki nilai koin masing-masing yang bisa ditukar dengan uang. Selain dari *gift* yang diberikan penonton, mereka juga mendapatkan uang lewat *endorse* produk yang mereka tawarkan dikeranjang *live streaming* di dalam akun tiktok mereka. Dari hasil wawancara yang dilakukan, masing-masing informan mendapatkan *gift* yang bervariasi setiap kali melakukan *live streaming* di tiktok. Gift yang biasa mereka dapatkan saat melakukan *live* tiktok yaitu *gift* mawar dengan harga 1 koin (Rp 250), *gift* topi dengan harga 99 koin (Rp 24.750),

gift sayangi aku dengan harga 1 koin (Rp 250), gift donat dengan harga 30 koin (Rp 7.500), gift parfum dengan harga 20 koin (Rp 5.000), gift paus dengan harga 2150 koin (Rp 537.500) dan lain-lain. Penghasilan yang mereka peroleh tidak ditentukan tergantung dari seberapa sering mereka melakukan *live streaming* di tiktok dan seberapa banyak *gift* yang diberikan kepada mereka saat melakukan *live* di tiktok. Contohnya menurut salah satu informan yaitu Mario Agustinus Gale Waja (22), ia pernah mendapatkan penghasilan dari *live* tiktok sejumlah Rp. 1.000.000, uang ini didapat setelah ia melakukan *live* sebanyak tiga kali dalam seminggu, dan dia melakukannya selama tiga minggu dan setiap melakukan *live* tiktok, ia banyak mendapatkan *gift* dari penonton. Ia mengatakan bahwa uang ini bisa ditarik apabila koin yang dikumpulkan sudah mencapai 500 koin dan bisa dirupiahkan sekitar Rp.60.000. Ia berpendapat bahwa penghasilan yang didapatkan ini cukup besar untuk ukuran dia sebagai mahasiswa yang memang bukan berprofesi sebagai seleb tiktok, dan uang yang didapatkan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dia sebagai mahasiswa dan mengurangi beban orang tua.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilihat juga bahwa ada juga penonton yang memberikan *gift* kepada informan seperti *gift* mawar, topi, kemudian informan mengucapkan terima kasih kepada orang yang mengirimkan *gift* tersebut karena *gift* tersebut dikumpulkan dan nanti bisa ditukarkan dengan uang.

Tabel 5.1
Temuan Hasil Penelitian

<i>Because of Motive</i>	<i>In Order to Motive</i>
1. Trend adalah segala sesuatu yang sedang dibicarakan, disukai atau bahkan digunakan oleh masyarakat tertentu pada suatu waktu tertentu. Trend menjadi salah satu hal yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan <i>live streaming</i> media sosial tiktok. Menggunakan <i>live streaming</i> tiktok menjadi sebuah trend di jaman saat ini. Hal ini terjadi karena fitur-fitur <i>live streaming</i> tiktok yang menarik, serta menjadi sumber penghasilan untuk mendapatkan uang dan bisa menjalankan bisnis atau usaha di dalamnya. Hal-hal ini yang membuat mahasiswa di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang tertarik menggunakan <i>live streaming</i> media sosial tiktok tersebut. 2. Fitur adalah Fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar suatu produk, fitur menjadi alat kunci untuk mendefensiasikan produk mereka dengan produk pesaing. Fitur	1. Hiburan adalah segala sesuatu baik yang berbentuk kata-kata maupun tindakan yang dapat menjadi penghibur bagi seseorang. Hampir semua media sosial menawarkan hiburan kepada penggunanya, demikian halnya dengan aplikasi tiktok. Media sosial tiktok menghadirkan banyak hiburan berupa fitur-fitur yang menarik. Salah satunya adalah fitur <i>live streaming</i>, yang mana para penggunanya bisa saling berinteraksi, menyaksikan dan mengikuti peristiwa yang sedang berlangsung secara <i>real-time</i>, serta menghubungkan mereka dengan konten yang dibagikan oleh pembuat konten secara langsung. Didalam <i>live streaming</i> tiktok, para pengguna bisa saling mengobrol seperti berbagi cerita pengalaman dan kehidupan sehari-hari. Hal ini juga menjadi hiburan tersendiri bagi para penggunanya yang menjadikan salah satu alasan mahasiswa di Desa Penfui

menjadi bagian dari sesuatu yang menjadikannya istimewa atau mampu berfungsi lebih baik. Fitur yang ada pada <i>live streaming</i> media sosial tiktok memiliki perbedaan dengan fitur <i>live streaming</i> pada media sosial lainnya. Fitur pada penggunaan <i>live streaming</i> tiktok juga menjadi hal yang mempengaruhi mahasiswa di Desa Penfui Timur untuk melakukan <i>live streaming</i> di media sosial tiktok. 3. Pertemanan Lebih Luas pertemanan merupakan hubungan emosional antara individu yang ditandai dengan keakraban, saling percaya, menerima satu dengan yang lain, mau berbagi perasaan dan pemikiran, pengalaman, dengan tujuan memperluas diri. Mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan <i>live streaming</i> tiktok juga karena untuk mencari dan memperluas pertemanan di dunia maya, bukan hanya mencari teman yang sama daerah tetapi juga dengan teman yang berbeda wilayah. 4. Pengaruh Lingkungan Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut	Timur menggunakan <i>live streaming</i> media sosial tiktok. 2. Eksistensi Diri merupakan sebuah pengakuan keberadaan dari orang lain. Eksistensi diri dapat diartikan sebagai ada atau menunjukkan bahwa diri seseorang itu ada atau ingin diakui keberadaannya. Dalam penelitian ini merujuk pada mahasiswa di Desa Penfui Timur yang ingin ingin diakui keberadaannya sebagai pengguna tiktok lewat <i>live streaming</i> tiktok. 3. Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui interaksi dengan informasi, pengalaman, atau lingkungan. Pembelajaran yang didapatkan mahasiswa di Desa Penfui Timur dari penggunaan <i>live streaming</i> media sosial tiktok yaitu berupa pelatihan <i>public speaking</i> atau berbicara di depan penonton yang banyak dan memperoleh ilmu pengetahuan lewat diskusi grub dalam <i>live streaming</i> tiktok. 4. Ekonomi <u>Kegiatan ekonomi adalah</u> kegiatan yang dilakukan individu atau
---	--

membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Lingkungan adalah segala benda, daya, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempunyai hal-hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Pengaruh lingkungan berupa ajakan dari teman turut menjadi alasan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan <i>live streaming</i> tiktok.	kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Motif ekonomi menjadi salah satu tujuan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan <i>live streaming</i> media sosial tiktok, yang mana karena di dalam <i>live streaming</i> tiktok pengguna bisa mendapatkan uang lewat hadiah berupa <i>gift</i> yang diberikan penonton yang nantinya bisa ditukarkan menjadi menjadi uang, selain itu di dalam <i>live streaming</i> tiktok pengguna bisa sambil berjualan suatu produk atau mengadakan live shopping, dimana penonton dapat <i>check out</i> atau membeli produk yang ditunjukkan saat <i>live</i> secara langsung dengan klik tombol keranjang yang muncul selama <i>live</i> berlangsung. Uang yang dihasilkan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sehari-hari dan mengurangi beban orang tua.
--	---

(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

5.2 Interpretasi Data

Pada bagian interpretasi data, peneliti memberikan penjelasan tentang signifikansi temuan penelitian, kemudian meninjau informasi yang diperoleh di lapangan dan tinjauan literatur. Dengan demikian data ditafsirkan menjadi kategori yang relevan dan dipelajari alasan mengapa mahasiswa menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok.

Dalam peta tradisi ilmu sosial terdapat beberapa pendekatan yang menjadi landasan pemahaman terhadap gejala sosial. Fenomenologi secara umum dikenal sebagai pendekatan yang digunakan untuk membantu memahami berbagai gejala sosial di dalam masyarakat. Fenomenologi menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari, dan dari kegiatan dimana pengalaman dan pengetahuan itu berasal. Menurut Schutz fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia yang secara intensif berhubungan dengan suatu objek (Kuswarno, 2019: 1). Inti pemikiran dari Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial yang berorientasi pada perilaku orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang melalui penafsiran. Di mana manusia dituntut untuk memahami satu sama lain untuk bertindak dalam kenyataan yang sama, sehingga ada permintaan timbal balik atas pemahaman dasar yang sama (Kuswarno, 2019: 18).

Untuk menggambarkan seluruh tindakan seseorang, maka Schutz mengelompokkan dalam dua tipe motif, yaitu *Because to motive* (Motif karena) dan *In Order To Motive* (Motif tujuan). Yang pertama adalah Motif karena (*Because motive*)

yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki alasan sehingga ia melakukannya. Dalam penelitian ini trend, fitur, pertemanan lebih luas, dan lingkungan yang mempengaruhi mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* media sosial tiktok dengan tujuan untuk memperoleh hiburan, eksistensi diri, pembelajaran dan mendapatkan uang (ekonomi).

5.2.1 Because To Motive

Motif karena merupakan alasan yang mendasari mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Motif ini terdiri atas empat (4) yaitu Trend, fitur, pertemanan, dan pengaruh lingkungan.

5.2.1.1 Trend

Dalam kehidupan sehari-hari kita, kata "trend" menjadi sebuah kata yang sering kita dengar. Trend adalah segala sesuatu yang dibicarakan, disukai, atau bahkan digunakan oleh masyarakat tertentu pada suatu waktu tertentu (Ibrahim, 2017:228). Menurut para ahli, trend adalah segala sesuatu yang sedang dibicarakan, disukai atau bahkan digunakan oleh masyarakat tertentu (Sinung, 2020:126-134). Trend dapat mengacu pada pola atau kecenderungan dalam berbagai bidang, seperti mode, teknologi, ekonomi, budaya, atau bahkan perilaku sosial. Trend tidak terbatas pada objek, tetapi juga pada hiburan, gaya busana, dan lain-lain. Menggunakan *live streaming* media sosial tiktok bukan hanya untuk membantu melancarkan proses

komunikasi saja, melainkan karena adanya trend. Penggunaan *live streaming* tiktok saat ini dianggap sebagai suatu trend karena hampir semua orang didunia menggunakannya. Penggunaan *live streaming* di media sosial tiktok saat ini digunakan hampir semua kalangan, salah satunya di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar informan mengakui bahwa trend menjadi alasan mereka untuk menggunakan *live streaming* media sosial tiktok. Mahasiswa mengikuti trend ini karena melihat lingkungan sekitarnya dan banyak juga yang menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Pengaruh trend ini juga membuat mahasiswa di Desa Penfui Timur bisa tampil percaya diri dan bisa eksis di media sosial. Sebagai mahasiswa di jaman saat ini tentu harus bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Hal ini berkaitan dengan teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz bahwa mahasiswa mengambil keputusan untuk menjadi pengguna *live streaming* media sosial tiktok karena trend di lingkungan sekitarnya.

5.2.1.2 Fitur

Fitur adalah atribut yang meningkatkan fungsi utama suatu produk, menjadikannya alat penting untuk membedakan produk mereka dari produk pesaing (Octaviyanti, 2019). Fitur menjadi bagian dari sesuatu yang menjadikannya istimewa atau mampu berfungsi lebih baik. Dalam konteks teknologi, fitur mengacu pada

kemampuan atau atribut khusus dari sebuah perangkat lunak, aplikasi, atau produk teknologi lainnya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan nilai tambah kepada pengguna. Fitur umumnya dirancang untuk memberikan manfaat kepada pengguna. Ini bisa berupa efisiensi, kenyamanan, peningkatan produktivitas, atau solusi untuk masalah tertentu. Fitur pada penggunaan *live streaming* tiktok juga menjadi hal yang mempengaruhi mahasiswa di Desa Penfui Timur untuk melakukan *live streaming* di media sosial tiktok. Fitur yang disediakan aplikasi tiktok dalam penggunaan *live streaming* dianggap berbeda dan lebih kekinian dibandingkan dengan fitur *live streaming* pada media sosial lain.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar informan mengakui bahwa mereka tertarik menggunakan *live streaming* media sosial tiktok karena fitur yang disediakan *live steaming* tiktok lebih kekinian dibandingkan *live streaming* di media sosial lainnya. Walaupun terdapat sedikit kesamaan dengan media sosial lainnya, tetapi *live streaming* tiktok tetap lebih diminati oleh mahasiswa di Desa Penfui Timur.

Penonton memiliki kesempatan untuk memberikan hadiah virtual kepada pengguna selama siaran langsung. Hadiah virtual ini seringkali berupa koin tiktok yang dapat ditukarkan dengan uang nyata. Memberikan hadiah virtual ini tidak hanya memberikan penghasilan tetapi juga dapat meningkatkan peringkat siaran dan interaksi pengguna. *Live streaming* tiktok juga memiliki fitur moderasi untuk memastikan siaran langsung aman dan ramah. Tiktok menggunakan algoritma

pemantauan otomatis untuk mengidentifikasi perilaku yang melanggar kebijakan, dan pengguna dapat memblokir atau melaporkan komentar yang tidak pantas atau mengganggu. Pengguna yang ingin mempromosikan konten mereka juga dapat menggunakan fitur *live streaming* sebagai alat promosi. Pengguna juga dapat bekerja sama dengan pengguna lain dalam siaran langsung, menciptakan kesempatan untuk pertunjukan bersama atau acara khusus.

5.2.1.3 Pertemanan Lebih Luas

Pertemanan adalah hubungan emosional antara dua orang yang ditunjukkan oleh keakraban, kepercayaan satu sama lain, penerimaan satu sama lain, keinginan untuk berbagi pikiran, perasaan, dan pengalaman, dan keinginan untuk memperluas diri. Pertemanan membangun hubungan sosial yang tahan lama dan saling mempengaruhi. Pertemanan yang baik dapat memberikan kontribusi yang positif kepada remaja (Zefanya Aditya, 2020:189). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar informan mengakui bahwa mereka menggunakan *live streaming* tiktok karena untuk memperluas pertemanan di dunia maya. Dengan demikian mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* tiktok sebagai tempat dan media mereka dalam membangun hubungan pertemanan di dunia maya. Selain itu dari motif pertemanan ini mahasiswa di Desa Penfui Timur tidak ketinggalan jaman terkait dengan perkembangan trend salah satunya trend *live streaming* tiktok ini. Sebab, kemajuan teknologi saat ini mengharuskan masyarakat untuk bisa beradaptasi dengan budaya informasi yang

semakin canggih dan serba internet. Hal ini berkaitan dengan teori fenomenologi yang diungkapkan oleh Schutz bahwa teori fenomenologi memahami tindakan sosial yang dilakukan oleh orang lain di mana manusia dituntut agar bertindak melakukan kenyataan yang sama.

5.2.1.4 Pengaruh Lingkungan

Daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk karakter, kepercayaan, dan tindakan seseorang dikenal sebagai pengaruh. Lingkungan adalah bagian dari kehidupan manusia. Lingkungan terdiri dari segala benda, daya, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang ada di tempat kita tinggal dan mempunyai hal-hal yang hidup, termasuk kehidupan manusia (Indriani, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa Pengaruh lingkungan menjadi salah satu alasan mahasiswa di Desa Penfui Timur menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok. Hal ini berkaitan dengan teori fenomenologi Shutz, bahwa manusia hidup bersosial yang saling mempengaruhi. Mahasiswa tinggal di dalam sebuah lingkungan sosial yang artinya saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini mahasiswa terpengaruh dari ajakan teman untuk melakukan *live streaming* di media sosial tiktok.

5.2.2 In Order To Motive

Motif untuk merupakan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang dalam menggunakan

live streaming di media sosial tiktok. Motif ini terbagi atas empat yakni hiburan, eksistensi diri, pembelajaran dan ekonomi.

5.2.2.1 Hiburan

Setiap hal yang dapat menghibur seseorang dapat didefinisikan sebagai hiburan. Salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia adalah hiburan. dimana hiburan dicari dan dinikmati oleh manusia untuk menikmati kehidupan dan diri mereka sendiri. Tiktok dan hampir semua media sosial menawarkan hiburan kepada penggunanya. Hiburan tidak hanya untuk mengisi waktu dan pikiran, tetapi juga sesuai dengan apa yang disukai Rohmadi dalam (Yoga dan Andri, 2019).

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa sebagian besar informan mengakui bahwa mereka menggunakan *live streaming* tiktok untuk mencari dan memperoleh hiburan disaat sendiri atau bosan seperti mengobrol dan bercerita dengan penonton dan pengikut mereka di *live streaming* tiktok.

5.2.2.2 Eksistensi Diri

Eksistensi diri merupakan sebuah pengakuan keberadaan dari orang lain. Eksistensi diri dapat diartikan sebagai ada atau menunjukkan bahwa diri seseorang itu ada atau ingin diakui keberadaannya. Pada dasarnya setiap orang memiliki harapan untuk bisa menjadi sosok yang dipandang oleh orang lain, entah itu untuk kepentingan dirinya sendiri, kesenangan semata, atau bahkan eksistensi diri. Menurut Sjafirah dan Prasanti (2019:3-4), eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Dimana

keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Dalam hal ini keberadaan yang diakui dalam lingkungannya. Berdasarkan analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa ada sebagian informan yang menggunakan *live streaming* tiktok untuk tujuan eksistensi diri. Hal ini juga terlihat dari video yang biasa mereka posting sebagai konten di tiktok, dan dengan mereka melakukan *live streaming* yang bisa diakses semua orang, dengan demikian lingkungan sekitar pun tahu kalau mereka sering mengakses aplikasi tiktok, atau menggunakan *live streaming* di tiktok. Pengakuan yang diberikan oleh lingkungan pada mahasiswa yaitu mengenai konten video yang diberi tanggapan atau komentar dan pada *live streaming* yaitu dengan ikut bergabung, menonton, dan memberi komentar serta *gift* atau hadiah. Eksis bagi seorang mahasiswa adalah kesenangan tersendiri. Karena keberadaannya sering dikonotasikan dengan hal-hal yang menyenangkan. Misalnya memiliki banyak teman dan koneksi, menjadi orang penting dan beberapa kenikmatan dari keberadaan mahasiswa lainnya seperti mengekspresikan diri dengan bebas dan melakukan hal-hal yang menjadi trend mahasiswa lainnya, selain itu mahasiswa juga menggunakan *live streaming* tiktok sebagai tempat mengeksplor kreatifitas agar dilihat banyak orang.

5.2.2.3 Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui interaksi dengan informasi, pengalaman, atau lingkungan. Tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan

pemahaman, mendapatkan keterampilan baru, mengembangkan pola pikir kritis, dan mengubah perilaku (Rohani,2020:1). Pembelajaran yang didapatkan mahasiswa di Desa Penfui Timur dari penggunaan *live streaming* media sosial tiktok yaitu berupa pelatihan *public speaking* atau berbicara di depan penonton yang banyak dan memperoleh ilmu pengetahuan lewat diskusi grub dalam *live streaming* tiktok. Pembelajaran yang didapat ini dapat mengembangkan pemahaman informan terhadap sesuatu dan mengembangkan keterampilan informan dalam hal berbicara di depan banyak orang walau hanya lewat *online*.

5.2.2.4 Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan, setiap orang memerlukan langkah-langkah dan tindakan. Tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya bisa dikatakan sebagai tindakan ekonomi. Motif ekonomi merujuk pada alasan, dorongan dan aktifitas apapun yang dilakukan oleh individu atau entitas untuk terlibat dalam tindakan ekonomi (Robbins, 2018:156). [Kegiatan ekonomi adalah](#) kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa beberapa informan mengakui mereka menggunakan *live streaming* tiktok untuk mendapatkan uang lewat *gift* yang diberikan penonton *live* dan dari *endorse* produk yang mereka tawarkan di keranjang milik akun tiktok mereka. Uang yang dihasilkan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan untuk meringankan beban orang tua.

5.3 Kaitan Antara Motif Pengguna *Live Streaming* Media Sosial Tiktok dan

Teori Fenomenologi Alfred Schutz

Teori fenomenologi Alfred Schutz adalah pendekatan filosofis yang menekankan pemahaman pengalaman subjektif individu dalam dunia sosial mereka. Ini berkaitan dengan bagaimana orang membangun makna dan memahami dunia sekitar mereka melalui kehidupan sehari-hari mereka.

Schutz memperluas gagasan Edmund Husserl dengan memfokuskan pada bagaimana makna muncul dalam interaksi sosial dan dunia kehidupan sehari-hari (*lebenswelt*). Fenomenologi menghubungkan pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari dan kegiatan. Dengan kata lain, pengalaman, arti, dan kesadaran menentukan tindakan sosial (Alen Manggola, 2021). Isi teori ini adalah bagaimana memahami tindakan sosial (yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang) melalui penafsiran.

Penelitian tentang Motif Pengguna *Live Streaming* Media Sosial Tiktok ini memiliki hubungan dengan Teori Fenomenologi Alfred Schutz yaitu berupa :

1. Pengalaman Subjektif Pengguna:

Schutz menekankan bahwa pemahaman tentang pengalaman subjektif individu sangat penting. Penelitian ini, dengan menggunakan *live streaming* tiktok dalam konteks ini, dapat menyelidiki bagaimana pengguna mengalami dan menginterpretasikan partisipasi mereka dalam *live streaming*,

mengidentifikasi motivasi pribadi mereka untuk berpartisipasi, dan menginterpretasikan pengalaman mereka dengan menonton live streaming tiktok.

2. Dunia Kehidupan Sehari-hari:

Schutz menggambarkan kehidupan sehari-hari sebagai konteks di mana pengalaman subjektif terjadi. *Live streaming* di tiktok telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari bagi banyak penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *live streaming* terkait dengan aktivitas sehari-hari dan bagaimana pengguna melihat peran yang dimainkannya dalam kehidupan mereka.

3. Konstruksi Makna Sosial:

Menurut Schutz, individu membangun makna melalui interaksi sosial. *Live streaming* adalah jenis interaksi sosial di mana orang dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan penonton mereka. Penelitian dapat mempelajari bagaimana makna sosial dibentuk melalui interaksi ini, baik dari sisi penyiar maupun penonton.

4. Motivasi dan Tujuan:

Schutz mengklasifikasikan motivasi dalam dua kategori: “*in-order-to motives*” (motif "tujuan") dan “*because to motive*” (motif "karena"). Penelitian mengkaji dan mendapatkan motif pengguna *live streaming* media sosial Tiktok dari mahasiswa di Desa Penfui Timur dengan berlandaskan dua (2) motif yaitu *Because To Motive* (Motif Karena) berupa Trend, Fitur,

Pertemanan, dan Pengaruh Lingkungan. Sedangkan In Order To Motive (Motif Tujuan) berupa Hiburan, Eksistensi Diri, Pembelajaran, dan Ekonomi.

5. Interaksi dan Komunikasi:

Schutz juga memperhatikan bagaimana komunikasi menciptakan makna. *Live streaming* TikTok memungkinkan penyiar dan penonton berinteraksi satu sama lain secara *real-time*. Penelitian ini dapat menyelidiki bagaimana komunikasi membentuk pengalaman pengguna dan bagaimana penyiar memahami dan memahami respons atau komentar penonton.

Dengan menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz, penelitian tentang motif pengguna *live streaming* di media sosial TikTok dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman subjektif pengguna dan bagaimana mereka membangun makna melalui partisipasi mereka di platform tersebut. Ini akan mencakup pemahaman tentang bagaimana *live streaming* menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka, motivasi di balik partisipasi mereka, dan bagaimana *live streaming* menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.